

**TINDAKAN DISKRIMINATIF ANTAR PELAKU USAHA  
DALAM PENYELENGGARAAN JASA ANGKUTAN SEWA  
KHUSUS YANG MENGGUNAKAN APLIKASI GRAB  
(STUDI KASUS PUTUSAN KPPU NOMOR: 13/KPPU-I/2019)**

Nama : Aline Florencia

Program Studi : Ilmu Hukum

Pembimbing : Prof. Dr. Lanny Kusumawati, Dra., S.H., M.Hum.

Dr. Elly Hernawati, S.H., M.Hum.

**ABSTRAK**

Pada dunia usaha, tindakan diskriminatif antar pelaku usaha dapat disebabkan karena berbagai hal. Adanya perbedaan sikap dan perlakuan yang diberikan pelaku usaha terhadap pelaku usaha tertentu untuk mendapatkan kesempatan yang sama menjadi penyebab adanya tindakan diskriminasi. Hal tersebut dilarang apabila menyebabkan terjadinya persaingan usaha tidak sehat di pasar bersangkutan baik di level horizontal (pelaku praktik diskriminasi) maupun di level vertikal (korban praktik diskriminasi). Salah satu contoh kasus terjadi pada PT. STI yang merupakan perusahaan penyedia jasa aplikasi bernama Grab App yang di dalamnya menawarkan jasa GrabCar. Pada pelaksanaannya, PT. STI berafiliasi dengan PT. TPI melalui jabatan rangkap, sehingga PT. STI memberikan pelayanan eksklusif kepada PT. TPI sebagai afiliasinya dan memberikan pelayanan yang berbeda kepada mitra non PT. TPI. Tindakan yang demikian berdampak pada pelaku usaha pesaing PT. TPI yang telah berusaha untuk bersaing secara sehat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode yuridis normatif, dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Metode pengumpulan data menggunakan data sekunder berupa buku dan perundang-undangan yang terkait. Penelitian ini mendapatkan hasil, yakni menggambarkan bahwa para pelaku usaha yang direksi dan atau komisarisnya melakukan jabatan rangkap berpotensi melakukan tindakan diskriminasi dan menyebabkan terjadinya persaingan usaha tidak sehat pada pasar bersangkutan.

**Kata Kunci:** Praktik Diskriminasi, Jabatan Rangkap, Hukum Persaingan.

***DISCRIMINATORY PRACTICES BETWEEN BUSINESS  
ACTORS IN THE IMPLEMENTATION OF SPECIAL RENTAL  
TRANSPORTATION SERVICES RELATING TO THE  
PROVISION OF THE GRAB APP  
(CASE STUDY OF THE KPPU DECISION NUMBER 13/KPPU-  
I/2019)***

*Name : Aline Florencia*

*Study Programme : Legal Studies*

*Contributor : Prof. Dr. Lanny Kusumawati, Dra., S.H., M.Hum.*

*Dr. Elly Hernawati, S.H., M.Hum.*

**ABSTRACT**

*In the business world, discriminatory practices between business actors can be caused by various things. There are differences in attitudes and treatment given by business actors to certain business actors to get the same opportunity to be the cause of discrimination. It is prohibited if it causes unhealthy business competition in the market both at the horizontal level (perpetrators of discriminatory practices) and at the vertical level (victims of discriminatory practices). One example of a case occurred at STI who is an application service provider company called Grab App which offers GrabCar services. In practice, STI is affiliated with TPI through interlocking directorates, so STI provides exclusive services to TPI as its affiliate and provide different services to non-TPI partners, by prioritising orders and imposing more favourable partnering terms to TPI. Such actions have an impact on the business actors of TPI competitors that has tried to compete healthily. The research method used is normative juridical method, with descriptive analytical research specifications. The method of data collection uses secondary data in the form of books and related legislation. This study obtained results, namely describing that business actors whose directors and or commissioners perform interlocking directorates have the potential to commit discrimination practices and cause unhealthy business competition in the relevant market.*

**Keywords:** *Discrimination Practices, Interlocking Directorate, Antimonopoly Law.*